

THE EFFECT OF COMPANY SIZE, COMPANY GROWTH, AND LIQUIDITY TOWARDS PROFITABILITY WITH CAPITAL STRUCTURE AS A MODERATING VARIABLE (CASE STUDY ON THE BANKING COMPANIES LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE 2010-2014)

Mitra Hersandy, Amir Hasan, dan Enni Savitri
Universitas Riau Fakultas Ekonomi, Pekanbaru, Indonesia
Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Email: mitrahersandy4213@yahoo.co.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effects of company size, company growth and liquidity on profitability with capital structure as a moderating variable. The population used in this research were all banking companies in Indonesia Stock Exchange year 2010-2014. Based on the specified criteria consideration, there were 23 samples that used in this research. Data research used in this study was secondary data namely financial statements. The analytical methods used in this research was moderation regression analysis. Based on the study, obtained several conclusions as follows: 1) Company size has not a significant effect on Profitability. 2) Company Growth has not a significant effect on Profitability. 3) Liquidity has not a significant effect on Profitability. 4) Capital Structure has not moderated the influence of company size to profitability. 5) Capital Structure has not moderated the influence of company growth to profitability. 6) Capital Structure has not moderated the influence of liquidity to profitability.

Keywords: *Company Size, Company Growth, Liquidity, Profitability and Capital Structure*

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2014)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia dan periode 2010-2014. Berdasarkan pertimbangan kriteria yang ditentukan, diperoleh sampel sebanyak 23 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi moderasi. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1) Ukuran Perusahaan tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas 2) Pertumbuhan Perusahaan tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas 3) Likuiditas tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas 4) Struktur Modal tidak terbukti mampu memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas 5) Struktur Modal tidak terbukti mampu memoderasi pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas 6) Struktur Modal tidak terbukti mampu memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas dan Struktur Moda

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014) (Mitra Hersandy, Amir Hasan, dan Enni Savitri)

PENDAHULUAN

Bank dalam menjalankan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam berbagai alternatif investasi. Sehubungan dengan fungsi penghimpunan dana ini, bank sering pula disebut lembaga kepercayaan. Sejalan dengan karakteristik usahanya tersebut, maka bank merupakan suatu segmen usaha yang kegiatannya banyak diatur oleh pemerintah. (Siamat, 2005: 275).

Tingkat kinerja profitabilitas suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan dengan cara menganalisis dan menghitung rasio dalam kinerja keuangan. Tingkat profitabilitas ini diukur dengan menggunakan rasio keuangan Return On Asset (ROA) karena ROA lebih memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam operasi perusahaan secara keseluruhan. Selain itu juga, dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian ROA daripada ROE karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan (Dendawijaya, 2009).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Dalam penelitian ini akan menggunakan ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas serta struktur modal sebagai variabel moderasi dalam memprediksi profitabilitas.

Variabel pertama yang digunakan untuk mempengaruhi profitabilitas adalah ukuran perusahaan. Definisi ukuran perusahaan menurut Riyanto (2008:313) adalah sebagai berikut: "Besarnya nilai perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva". Ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh terhadap profitabilitas karena ukuran perusahaan dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian bisnis dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan dengan perusahaan kecil dan perusahaan dengan ukuran kecil pada umumnya mempunyai tingkat efisiensi yang rendah dan *leverage financial* yang lebih tinggi. Investor yang bersikap hati-hati (*risk adverse*) cenderung melakukan investasi saham pada perusahaan besar karena mempunyai tingkat risiko lebih kecil. Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2011) dan Istiningdiah (2012) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan Setiadewi dan Purbawangsa (2014) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas. Aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Dengan meningkatnya kepercayaan pihak luar (kreditor) terhadap perusahaan, maka proporsi hutang semakin lebih besar daripada modal sendiri. Hal ini didasarkan pada keyakinan kreditor atas dana yang ditanamkan ke dalam perusahaan dijamin oleh besarnya aset yang dimiliki perusahaan (Robert Ang, 1997). Atmaja (2008:274) menyatakan bahwa: "perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi pada umumnya tergantung pada modal dari luar perusahaan. Pada perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah kebutuhan baru relative kecil sehingga dapat dipenuhi dari laba ditahan." Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Abundanti (2012) dan Kusumajaya (2011) membuktikan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan Damayanti (2010) dan Sunarto dan Budi (2009) membuktikan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah likuiditas. Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam ketersediaan sumber daya perusahaan untuk memenuhi kebutuhan kas jangka pendek. Berdasarkan pengertian diatas, maka likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi, perusahaan yang tidak likuid akan kehilangan kepercayaan dari pihak luar terutama dari pihak kreditor dan pemasok, sedangkan dari pihak dalam yaitu karyawannya. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal, salah satu faktor yang dapat menjadi indikator dalam menilai kelangsungan hidup berdasarkan kinerja suatu perusahaan adalah tingkat likuiditas dari perusahaan itu sendiri, likuiditas menjadi acuan sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Sugiono 2009:68). Penelitian yang dilakukan oleh Novita dan Sofie (2015) membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan Nugroho (2011) dan Ambarwati, dkk (2015) membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Sunarto dan Budi (2009) yang berjudul Pengaruh Leverage, Ukuran Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yakni: 1) Penelitian ini menambahkan variabel yakni Likuiditas sebagai variabel independen dan Struktur Modal sebagai variabel moderasi; 2) Periode yang digunakan penelitian ini sebanyak 5 tahun yakni selama 2010-2014. 3) Objek penelitian ini menggunakan industri perbankan.

Dari latar belakang yang telah dijelaskan maka permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas dengan Struktur Modal sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014?

Penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa tujuan yang ingin dicapai yaitu: untuk menguji dan membuktikan pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas dengan Struktur Modal sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut teori Jensen dan Meckling yang dikutip Emirzon (2007:19) menjelaskan bahwa “Hubungan keagenan ini sebagai suatu kontrak di manasatu atau lebih pihak (*principal*) memberikan tugas kepada pihak lain (*agent*) untuk melaksanakan jasa dan pendelegasian wewenang dalam pengambilan keputusan. Hubungan inilah yang dinamakan teori keagenan”.

Teori keagenan (*Agency theory*) merupakan basis teori yang mendasari praktik bisnis perusahaan yang dipakai selama ini. Teori tersebut berakar dari sinergi teori ekonomi, teori keputusan, sosiologi, dan teori organisasi. Prinsip utama teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang (*principal*) yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang (*agensi*) yaitu manajer, dalam bentuk kontrak kerja sama. Perbedaan kepentingan ini bisa saja disebabkan ataupun menyebabkan timbulnya informasi asymetri (Kesenjangan informasi) antara pemegang saham dan organisasi. Deskripsi bahwa manajer adalah agen bagi para pemegang saham atau dewan direksi adalah benar sesuai teori keagenan.

Profitabilitas

Menurut Riyanto (2008: 35), mengatakan profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama suatu periode tertentu. Adapun pendapat Menurut Sartono (2010:122) menyatakan profitabilitas adalah Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Menurut Harahap (2008:304), mengemukakan bahwa profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2011:107), menyatakan bahwa profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan.

Dari berbagai pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah pengukur kemampuan perusahaan atas laba yang dihasilkan dari berbagai aktivitas perusahaan melalui sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Definisi ukuran perusahaan menurut Riyanto (2008:313) adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva. Selanjutnya ukuran perusahaan menurut Scott dalam Torang (2012:93) didefinisikan ukuran organisasi adalah suatu variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi. Sedangkan Malleret (2008:233) mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai seperangkat kebijaksanaan yang ditetapkan dengan baik yang harus dilaksanakan oleh perusahaan yang bersaing secara global.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut maka dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari nilai *equity*, nilai penjualan, jumlah karyawan dan nilai total aktiva yang merupakan variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi.

Pertumbuhan Perusahaan

Atmaja (2008:274) menyatakan bahwa: “perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi pada umumnya tergantung pada modal dari luar perusahaan. Pada perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah kebutuhan baru relative kecil sehingga dapat dipenuhi dari laba ditahan.”

Menurut Brigham dan Houston (2011:40) menyatakan: “Perusahaan yang tumbuh dengan pesat harus lebih banyak mengandalkan modal eksternal. Lebih jauh lagi, biaya pengembangan untuk penjualan saham biasa lebih besar dari pada biaya untuk penerbitan surat utang yang mendorong perusahaan untuk lebih banyak mengandalkan utang. Namun, pada saat yang sama perusahaan yang tumbuh dengan pesat sering menghadapi ketidakpastian yang lebih besar, yang cenderung mengurangi keinginannya untuk menggunakan utang.”

Dengan kata lain dari dua penjelasan di atas bahwa pertumbuhan perusahaan yang tinggi tergantung pada modal dari luar perusahaan, perusahaan yang tumbuh pesat mempunyai biaya pengembangan untuk penjualan saham lebih besar dari pada biaya untuk penerbitan surat hutang. Namun dengan perusahaan yang tumbuh pesat cenderung untuk mengurangi keinginan untuk menggunakan utang. Pada perusahaan yang pertumbuhannya rendah menggunakan dana dari laba ditahan untuk memenuhi pertumbuhan perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014) (Mitra Hersandy, Amir Hasan, dan Enni Savitri)

Likuiditas

Menurut Wild, dkk (2009:185), likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas merupakan kemampuan untuk mengubah aktiva menjadi kas atau kemampuan untuk memperoleh kas. Jangka pendek secara konvensional dianggap periode hingga satu tahun meskipun jangka waktu itu dikaitkan dengan siklus operasional normal suatu perusahaan (periode waktu yang mencakup siklus pembelian produk-penjualan-penagihan). Sedangkan Syamsudin (2007:41) menjelaskan bahwa likuiditas merupakan indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkaitan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas.

Struktur Modal

Struktur Modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini adalah hutang jangka panjang maupun jangka pendek. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham. Untuk itu, dalam penetapan struktur modal suatu perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya.

Struktur modal menurut Sartono (2010:225) didefinisikan sebagai perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal menurut Sudana (2011:143) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal menurut Fahmi (2011:106) merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder's equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Dari beberapa definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan proporsi keuangan antara utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan.

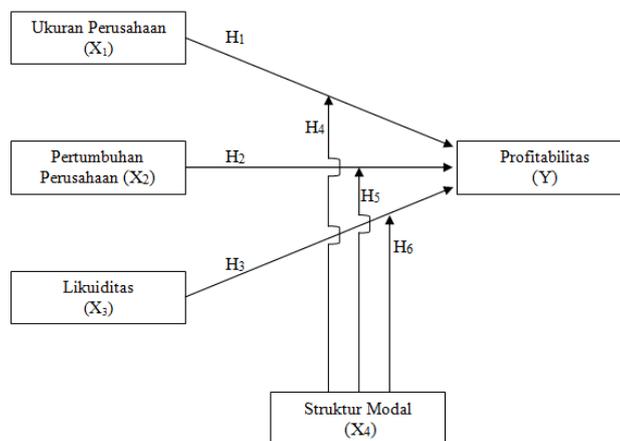
Hipotesis

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

- H₁ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.
- H₂ : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.
- H₃ : Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.
- H₄ : Struktur modal mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.
- H₅ : Struktur modal mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.
- H₆ : Struktur modal mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.

Model Penelitian

Secara garis besar, model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan di sektor perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang diaudit dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2010-2014. Adapun jumlah populasi di sektor perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia adalah 41 emiten.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan *purposive sampling* dengan kriteria: 1) Perusahaan/emiten yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama periode 2010-2014 dan menerbitkan laporan keuangan selama periode tersebut; 2) Perusahaan yang tidak mengalami akuisisi atau merger; dan 3) Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian. Dengan kriteria tersebut, diketahui bahwa sampel yang digunakan adalah sebanyak 23 perusahaan.

Berikut ini adalah definisi operasional dan pengukuran variabel: (1) Profitabilitas, menurut Sartono (2010:122) menyatakan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas diukur dengan *Return on Asset* yang dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Net Profit Before Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

(2) Ukuran Perusahaan, ukuran perusahaan menurut Riyanto (2008:313) adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva. Menurut Hartono (2007:282), Ukuran Perusahaan dihitung dengan rumus: Ukuran Perusahaan = Ln Total Aset. (3) Pertumbuhan Perusahaan, menurut Prasetyo (2011:110), pertumbuhan perusahaan selalu identik dengan aset perusahaan (baik aset fisik seperti tanah, bangunan, gedung serta aset keuangan seperti kas, piutang dan lain sebagainya). Rumus pertumbuhan perusahaan menurut Dewi dkk (2014) adalah:

$$PP = \frac{\text{Total Aset Tahun}_t - \text{Total Aset Tahun}_{t-1}}{\text{Total Aset Tahun}_{t-1}} \times 100\%$$

(4) Likuiditas, menurut Wild, dkk (2009:185), likuiditas didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas juga dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengubah aktiva menjadi kas atau kemampuan untuk memperoleh kas. Likuiditas diukur dengan rasio lancar yang dihitung dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

(5) Struktur Modal, menurut Sudana (2011:143) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Menurut Sjahrial dan Purba (2013:37), Struktur Modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* yang dihitung sebagai berikut:

$$\text{Rasio DER} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data penelitian ini berasal dari Laporan Ringkasan Kinerja Perusahaan Publik yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Dokumentasi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi moderasi (*MRA-Moderated Regression Analysis*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Uji Normalitas

Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

		Unstandardized Residual
N		115
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.56470353
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.038
Kolmogorov-Smirnov Z		.667
Asymp. Sig. (2-tailed)		.765

Sumber : Data Olahan, 2017

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014) (Mitra Hersandy, Amir Hasan, dan Enni Savitri)

Tabel diatas menjelaskan hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov, karena nilai Asymp. Sig 0,765 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel penelitian ini telah terdistribusi secara normal.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Ukuran Perusahaan	0,733	1,365
Pertumbuhan Perusahaan	0,886	1,129
Current Ratio	0,627	1,596
Debt to Equity Ratio	0,770	1,299

Sumber : Data Olahan, 2017

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai Tolerance semua variabel independen memiliki nilai tolerance lebih dari 0.10. Hasil perhitungan VIF menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Hasil Uji Autokorelasi

Hasil pengujian autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	2.341

Sumber : Data Olahan, 2017

Dari Tabel 3 di atas dapat terlihat nilai Durbin-Watson sebesar 2,341. Hasilnya nilai DW (*Durbin Watson*) hitung model penelitian terletak antara $4 - d_u < dw < 4 - d_l = 2,2417 < 2,341 < 2,3754$, sehingga dapat diambil kesimpulan Non-Decision atau tidak ada autokorelasi negatif pada model penelitian ini.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Sig.
1 (Constant)	.007
Ukuran Perusahaan	.403
Pertumbuhan Perusahaan	.796
Current Ratio	.278
Debt to Equity Ratio	.057

Sumber : Data Olahan, 2017

Hasil uji Glejser yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk masing-masing variabel independen pada persamaan model regresi terhadap nilai absolut residualnya > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homokedastisitas.

Hasil Uji F

Berikut ini disajikan hasil uji F:

Tabel 5. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	31.334	4	7.834	22.880	.000 ^a
Residual	37.661	110	.342		
Total	68.996	114			

Sumber : Data olahan, 2017

Dari hasil uji F diketahui bahwa $F_{hitung} (22,880) > F_{tabel} 2,10$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel variabel independen mempengaruhi *Return on Asset* secara bersama-sama atau model regresi yang terbentuk signifikan untuk digunakan dalam analisis.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berikut ini disajikan hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.674 ^a	.454	.434

Sumber : Data olahan, 2017

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa besarnya nilai Adjusted R² sebesar 43,4%. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen *Return on Asset* adalah sebesar 43,4%. Sedangkan sisanya 56,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian model regresi secara parsial diperoleh sebagai berikut ini:

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-4.869	4.806	
Ukuran Perusahaan	.121	.172	.237
Pertumbuhan Perusahaan	2.926	1.890	.503
Current Ratio	.028	.017	.415
Debt to Equity Ratio	-.291	.622	-.840
X ₁ X ₄	.023	.022	2.076
X ₂ X ₄	-.221	.212	-.391
X ₃ X ₄	-.005	.002	-1.439

Sumber : Data Olahan, 2017

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = -4,869 + 0,121X_1 + 2,926X_2 + 0,028X_3 - 0,291X_4 + 0,023X_1X_4 - 0,221X_2X_4 - 0,005X_3X_4$$

Keterangan:

Y : *Return on Asset*

X₁ : Ukuran Perusahaan

X₂ : Pertumbuhan Perusahaan

X₃ : *Current Ratio*

X₄ : *Debt to Equity Ratio*

X₁X₄ : interaksi antara variabel Ukuran Perusahaan dan *Debt to Equity Ratio*

X₂X₄ : interaksi antara variabel Pertumbuhan Perusahaan dan *Debt to Equity Ratio*

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014) (Mitra Hersandy, Amir Hasan, dan Enni Savitri)

X_3X_4 : interaksi antara variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*

Dari hasil regresi menunjukkan: (1) Konstanta (α) = -4,869, Artinya jika variabel independen dianggap tidak ada atau sama dengan 0, maka *Return on Asset* bernilai sebesar -4,869. (2) Koefisien $\beta_1 = 0,121$, Jika variabel Ukuran Perusahaan meningkat sebesar 1 satuan, maka *Return on Asset* akan meningkat sebesar 0,121. Begitu juga sebaliknya, jika variabel Ukuran Perusahaan menurun sebesar 1 satuan, maka *Return on Asset* juga akan turun sebesar 0,121. (3) Koefisien $\beta_2 = 2,926$, jika variabel Pertumbuhan Perusahaan meningkat sebesar 1 satuan, maka *Return on Asset* akan naik sebesar 2,926. Begitu juga sebaliknya, jika variabel Pertumbuhan Perusahaan menurun sebesar 1 satuan, maka *Return on Asset* akan turun sebesar 2,926. (4) Koefisien $\beta_3 = 0,028$, Jika interaksi antara variabel *Current Ratio* meningkat sebesar 1 satuan, maka *Return on Asset* akan naik sebesar 0,028. Begitu juga sebaliknya, jika *Current Ratio* menurun sebesar 1 satuan, maka *Return on Asset* akan turun sebesar 0,028. (5) Koefisien $\beta_4 = -0,291$, Jika interaksi antara variabel *Debt to Equity Ratio* meningkat sebesar 1 satuan, maka *Return on Asset* akan turun sebesar 0,291. Begitu juga sebaliknya, jika *Debt to Equity Ratio* menurun sebesar 1 satuan, maka *Return on Asset* akan naik sebesar 0,291. (6) Koefisien $\beta_5 = 0,023$, Jika interaksi antara variabel Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan meningkat sebesar 1 satuan, maka *Return on Asset* akan naik sebesar 0,023. Begitu juga sebaliknya, jika interaksi antara variabel Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan menurun sebesar 1 satuan, maka *Return on Asset* akan turun sebesar 0,023. (7) Koefisien $\beta_6 = -0,221$, Jika interaksi antara variabel Pertumbuhan Perusahaan dan *Debt to Equity Ratio* meningkat sebesar 1 satuan, maka *Return on Asset* akan turun sebesar 0,221. Begitu juga sebaliknya, jika interaksi antara variabel Pertumbuhan Perusahaan dan *Debt to Equity Ratio* menurun sebesar 1 satuan, maka *Return on Asset* akan naik sebesar 0,221. (8) Koefisien $\beta_7 = -0,005$, Jika interaksi antara variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* meningkat sebesar 1 satuan, maka *Return on Asset* akan turun sebesar 0,005. Begitu juga sebaliknya, jika interaksi antara variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* menurun sebesar 1 satuan, maka *Return on Asset* akan naik sebesar 0,005.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil pengujian signifikansi variabel bebas secara parsial adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-1.013	.313
Ukuran Perusahaan	.705	.482
Pertumbuhan Perusahaan	1.548	.124
Current Ratio	1.607	.111
Debt to Equity Ratio	-.468	.641
X1X4	1.024	.308
X2X4	-1.043	.300
X3X4	-1.923	.057

Sumber : Data Olahan, 2017

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return on Asset*

Dari hasil pengujian, diketahui koefisien X_1 sebesar 0,121 menunjukkan hubungan yang positif. Selain itu, diketahui t_{hitung} 0,705 dan P value senilai 0,482. Karena t_{hitung} (0,705) < t_{tabel} (1,98238) dan p-value 0,482 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

Ukuran perusahaan (*size*) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian bisnis dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar relatif cenderung lebih stabil dan tidak menjamin memiliki kemampuan menghasilkan laba yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil. Jika melakukan manajemen yang baik, perusahaan dengan ukuran kecil dapat mempunyai tingkat efisiensi yang baik dan *leverage financial* yang lebih rendah. Investor yang bersikap hati-hati (*risk adverse*) cenderung melakukan investasi saham pada perusahaan besar karena mempunyai tingkat risiko lebih kecil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Setiadewi dan Purbawangsa (2014) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian ini tidak

mendukung penelitian Nugroho (2011) dan Istiningdiah (2012) membuktikan ukuran berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap *Return on Asset*

Dari hasil pengujian, diketahui koefisien Pertumbuhan Perusahaan (X_2) sebesar 2,926 menunjukkan hubungan yang positif. Selain itu, diketahui nilai $-t_{hitung} = 1,548$ dan P value senilai 0,124. Karena $t_{hitung} = (1,548) < t_{tabel} = (1,98238)$ dan $p\text{-value } 0,124 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

Atmaja (2008:274) menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi pada umumnya tergantung pada modal dari luar perusahaan. Pada perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah kebutuhan baru relatif kecil sehingga dapat dipenuhi dari laba ditahan.

Hasil analisis statistik deskriptif para perusahaan perbankan menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2010 hingga 2014. Rata-rata pertumbuhan perusahaan pada tahun 2010 bernilai 0,290 menurun tiap tahunnya hingga pada tahun 2014 menjadi sebesar 0,139. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan mengalami penurunan pertumbuhan dikarenakan banyaknya saingan atau perusahaan perbankan yang melakukan IPO (*Initial Public Offering*).

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Damayanti (2010) dan Sunarto dan Budi (2009) bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Namun, penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Sari dan Abundanti (2012) dan Kusumajaya (2011) bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap *Return on Asset*

Dari hasil pengujian, diketahui koefisien Likuiditas (*Current Ratio*) (X_3) sebesar 0,028 menunjukkan hubungan yang positif. Selain itu, diketahui nilai $-t_{hitung} = (1,607)$ dan P-value senilai (0,111). Karena $t_{hitung} (1,607) < t_{tabel} (1,98238)$ dan $p\text{-value} (0,111) > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Likuiditas (*Current Ratio*) (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

Likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi, perusahaan yang tidak likuid akan kehilangan kepercayaan dari pihak luar terutama dari pihak kreditur dan pemasok, sedangkan dari pihak dalam yaitu karyawannya. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal, salah satu faktor yang dapat menjadi indikator dalam menilai kelangsungan hidup berdasarkan kinerja suatu perusahaan adalah tingkat likuiditas dari perusahaan itu sendiri, likuiditas menjadi acuan sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Sugiono 2009:68).

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Nugroho (2011) dan Ambarwati, dkk (2015) membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Namun, penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Novita dan Sofie (2015) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return on Asset* dengan *Debt to Equity Ratio* Sebagai Variabel Moderating

Dari hasil pengujian, diketahui koefisien interaksi variabel Ukuran Perusahaan (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_4) sebesar 0,023 menunjukkan hubungan yang positif. Selain itu, diketahui nilai $t_{hitung} (1,024)$ dan p-value senilai 0,308. Karena $t_{hitung} (1,024) < t_{tabel} (1,98238)$ dan $p\text{-value} (0,308) > \text{nilai alpha } (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak mampu memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan (X_1) terhadap *Return on Asset*.

Interaksi struktur modal dan ukuran perusahaan (*size*) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena ukuran perusahaan tidak dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian bisnis dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan dengan perusahaan kecil dan perusahaan dengan ukuran kecil pada umumnya mempunyai tingkat efisiensi yang rendah dan *leverage financial* yang lebih tinggi. Investor yang bersikap hati-hati (*risk adverse*) cenderung melakukan investasi saham pada perusahaan besar karena mempunyai tingkat risiko lebih kecil.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Kusumasari et al (2009) bahwa struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Namun penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Kusumajaya (2011) dan Suryanata, dkk (2014) bahwa struktur modal mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014) (Mitra Hersandy, Amir Hasan, dan Enni Savitri)

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap *Return on Asset* dengan *Debt to Equity Ratio* Sebagai Variabel Moderating

Dari hasil pengujian, diketahui koefisien interaksi variabel Pertumbuhan Perusahaan (X_2) dan *Debt to Equity Ratio* (X_4) sebesar -0,221 menunjukkan hubungan yang negatif. Selain itu, didapat nilai t_{hitung} (-1,043) dan P value senilai 0,300. Karena $-t_{hitung} (-1,043) > -t_{tabel} (1,98238)$ dan $p\text{-value} (0,300) > \text{nilai alpha} (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa H_5 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap hubungan antara Pertumbuhan Perusahaan dan *Return on Asset*.

Interaksi struktur modal dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas. Growth mempengaruhi profitabilitas, melalui aset yang dimiliki sehingga berpengaruh terhadap produktivitas dan efisiensi perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada profitabilitas. Total aset dipilih sebagai ukuran growth dengan mempertimbangkan nilai aset relatif stabil dibandingkan nilai market capitalized dan penjualan (Shudarmadji, 2007).

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Kusumasari et al (2009) bahwa struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas. Namun penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Kusumajaya (2011) dan Suryanata, dkk (2014) yang menemukan bahwa struktur modal mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap *Return on Asset* dengan *Debt to Equity Ratio* Sebagai Variabel Moderating

Dari hasil pengujian, diketahui koefisien interaksi variabel Likuiditas (*Current Ratio*) (X_3) dan *Debt to Equity Ratio* (X_4) sebesar -0,005 menunjukkan hubungan yang negatif. Selain itu, diketahui nilai t_{hitung} (-1,923) dan P-value senilai 0,057. Karena $-t_{hitung} (-1,923) > -t_{tabel} (-1,98238)$ dan $p\text{-value} (0,057) > \text{nilai alpha} (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa H_6 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap hubungan antara Likuiditas (*Current Ratio*) dan *Return on Asset*.

Interaksi struktur modal dan likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi, perusahaan yang tidak likuid akan kehilangan kepercayaan dari pihak luar terutama dari pihak kreditur dan pemasok, sedangkan dari pihak dalam yaitu karyawannya. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal, salah satu faktor yang dapat menjadi indikator dalam menilai kelangsungan hidup berdasarkan kinerja suatu perusahaan adalah tingkat likuiditas dari perusahaan itu sendiri, likuiditas menjadi acuan sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Sugiono 2009:68).

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Kusumasari et al (2009) bahwa struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas. Namun penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Kusumajaya (2011) dan Suryanata, dkk (2014) yang menemukan bahwa struktur modal mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) Ukuran Perusahaan tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas. (2) Pertumbuhan Perusahaan tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas. (3) Likuiditas tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas. (4) Struktur Modal tidak terbukti mampu memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. (5) Struktur Modal tidak terbukti mampu memoderasi pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas. (6) Struktur Modal tidak terbukti mampu memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut: (1) Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah ukuran sampel yang lebih besar sehingga hasil penelitiannya memiliki daya generalisasi yang lebih kuat. (2) Peneliti selanjutnya hendaknya memperluas ruang lingkup objek penelitian. Penelitian mungkin dilakukan pada seluruh perusahaan go publik, sehingga sampel yang diperoleh bisa lebih banyak dan beragam. (3) Peneliti selanjutnya hendaknya menambahkan variabel yang kiranya memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

DAFTAR RUJUKAN

- Ambarwati, Novi Sagita, Gede Adi Yuniarta, dan Ni Kadek Sinarwati .2015. *Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. e-Journal Jurusan Akuntansi S1 (Volume 3 No.1 2015). Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja.
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Manajemen Keuangan*, Buku I. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Penerjemah Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat
- Dendawijaya, Lukman, 2009, *Manajemen Perbankan*, Ghalia Indonesia, Jakarta.

- Dewi, Putu Yunita Saputri, dkk. 2014. *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2008-2012*. E-journal S1 AK Universitas Pendidikan Ganesha. Vol.2 No.1. Universitas Pendidikan Ganesha. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Emirzon, Joni. 2007. *Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance: Paradigma Baru Dalam Praktik Bisnis Indonesia*. Yogyakarta: Genta Press.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan Kesebelas, Rajawali Pers, Jakarta.
- Hartono, Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Istiningdiah, Fanti. 2012. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Pada PT Kimia Farma (Persero), Tbk. Plant Bandung*. http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/600/jbptunikompp-gdlfantiistin-29953-5-unikom_f-k.pdf
- Kusumajaya, D. K. 2011. *Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Tesis . Denpasar : Program Pasca Sarjana Universitas Udayana.
- Kusumasari, Artini, dan Nitiyasa. 2009. *Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Aset, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan di PT Telekomunikasi Selular*.
- Malleret. 2008. *Berbisnis Dengan Osama Mengubah Risiko Global Menjadi. Peluang Sukses*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Nugroho, Elfianto. 2011. *Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur 2005-2009 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Prasetyo, Aries Heru. 2011. *Valuasi Perusahaan*. PPM: Jakarta
- Rifai, Moh., Arifati, Rina dan Magdalena, Maria. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2010-2012*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Vol 1, no 1.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan* Edisi 4. Yogyakarta: BFPE.
- Sari, Putu Indah Purnama dan Abundanti, Nyoman. 2012. *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana Vol 3 No.5.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4 th ed.). Yogyakarta: BPFE UGM.
- Setiadewi, Yogamurti dan Anom Purbawangsa, 2014. *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, pp. 596-609.
- Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan. Kebijakan Moneter dan Perbankan*, Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sofie, Asri Novita, Bunga. 2015. *Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas*. e-Journal Akuntansi Trisakti, Volume. 2, Nomor. 1, hal. 13 – 28.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan : Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiono, Arief. 2009. *Manajemen Keuangan: Untuk Praktisi Keuangan*.
- Sunarto dan Agus Prasetyo Budi, 2009. *Pengaruh Leverage, Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas*, TEMA, Vol. 6, pp. 86 – 103.
- Suryanata, I Putu Sony, I Wayan Suwendra, Fridayana Yudiaatmaja; 2014. *Tingkat Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2013 (Kajian Faktor Penyebab dan Dampaknya)*. Jurnal Jurusan Manajemen Vol 2, No 1 (2014)
- Syamsudin, Lukman. 2007. *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Torang, Syamsir. 2012. *Metode Riset Struktur dan Perilaku Organisasi*. Bandung : Alfabeta.
- Van Horne, James C. & John M. Wachowichz, Jr. 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen keuangan*. Edisi ke-9. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Wild, John, & K. R. Subramanyam. 2009. *Financial Statement Analysis*, McGraw-Hill. International Edition.